

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji jumlah anggota, modal sendiri, dan modal luar terhadap sisa hasil usaha dengan menggunakan metode regresi liner berganda. Objek penelitian terdiri dari koperasi di Jakarta Barat yang melaporkan laporan keuangannya tahun 2017. Sampel pada penelitian ini berjumlah 51. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang sudah dilakukan, ditemukan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sebab penambahan jumlah anggota tidak selalu diikuti dengan meningkatnya keuntungan atau sisa hasil usaha pada koperasi. Pertambahan jumlah anggota tanpa disertai peningkatan peran aktif anggota koperasi seperti aktif menyimpan sehingga modal koperasi bertambah atau aktif meminjam dengan tertib mengangsur, menyebabkan tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

2. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Hasil penelitian yang menjelaskan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Jakarta Barat membuktikan bahwa teori yang menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal. Sisa hasil usaha koperasi dapat meningkat ketika manajer koperasi dapat memaksimalkan atau mengefisiensikan seluruh komponen

baik keuangan atau pun non keuangan. Ketika manajer koperasi dapat mengelola kegiatan usaha dengan seefisien mungkin, seperti mengatur permodalan untuk mendanai kegiatan usaha, menjalankan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan yang dibutuhkan anggota serta merangkul anggota untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi, maka akan tercapai efektifitas yang tinggi sehingga laba atau sisa hasil usaha koperasi pun akan meningkat.

3. Modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dikarenakan koperasi belum mampu mengelola modal pinjamannya secara efektif. Sehingga tidak mampu untuk menutupi biaya modal dalam hal ini beban bunga yang harus dibayarkan pada saat pinjaman tersebut jatuh tempo. Dengan kata lain, penerimaan bersih dari kegiatan operasional koperasi tidak dapat menutupi hutang dan biaya modal (beban bunga) dari penggunaan modal pinjaman tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dari tiga variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha, hanya modal sendiri yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi dengan modal sendiri yang besar membutuhkan pengelolaan modal secara efisien untuk menghasilkan sisa hasil usaha yang besar. Sedangkan, jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sebab koperasi dengan jumlah anggota rendah serta dengan partisipasinya yang rendah sehingga tidak dapat memaksimalkan sisa hasil usaha yang akan diperoleh. Modal luar juga tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha mengingat

rendahnya pengelolaan modal luar yang tidak diiringi dengan pengalokasian dana yang baik serta efisien untuk meningkatkan sisa hasil usaha.. Implikasi dari penelitian tersebut adalah :

1. Pada dasarnya modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya (Riyanto 2015:21&240). Hal ini dikarenakan juga modal sendiri tidak menanggung biaya modal/beban bunga yang nantinya akan mengurangi perolehan SHU. Mengingat kontribusi modal sendiri yang relatif besar terhadap perolehan SHU, maka koperasi di Jakarta Barat harus berusaha memperbesar modal sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak para anggotanya untuk meningkatkan besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib. Dengan meningkatnya SHU maka akan meningkat pula jumlah dana cadangan koperasi yang pada akhirnya akan memperbesar jumlah modal sendiri. Sesuai dengan teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) yakni teori yang menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal. Sisa hasil usaha koperasi dapat meningkat ketika manajer koperasi dapat memaksimalkan atau mengefisiensikan seluruh komponen baik keuangan atau pun non keuangan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Wilayah penelitian ini hanya terbatas di kota Jakarta Barat sehingga tidak dapat menggeneralisasi seluruh koperasi yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian.
2. Meningkatkan jumlah anggota yaitu dengan cara mempermudah syarat- syarat untuk menjadi anggota koperasi. Jika syarat dipermudah maka masyarakat sekitar koperasi akan mau bergabung menjadi anggota dan meningkatkan partisipasinya dalam melakukan simpanan serta memberikan hadiah sebagai *reward*.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menguji variabel lain yang berkaitan dengan sisa hasil usaha seperti volume usaha, partisipasi anggota, kinerja manajer dan lain sebagainya.